BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian dianalisa secara kualitatif agar dapat kejelasan masalah yang akan dibahas yaitu masalah implementasi program sertifikasi tanah massal Proyek Nasional Agraria (PRONA) di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif. Kemudian untuk menarik kesimpulan dapat menggunakan metode metode deduktif dan metode induktif. Penelitian ini menggunakan penarikan kesimpulan secara deduktif yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus. Secara umum nantinya akan menganalisa implementasi program sertifikasi tanah massal PRONA Kabupaten malang dan terkhusus pada Desa Sananrejo Kecamatan Turen. Penelitian ini tidak hanya bertujuan memberikan gambaran tentang fakta – fakta yang ada yang diperoleh di lapangan maupun dari studi kepustakaan. Tetapi setelah dipelajari ketentuan hukumnya dan diteliti di lapangan, diadakan analisa berjalannya program serta dampak yang ditimbulkan oleh PRONA ini.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidaklah terlalu luas. Berdasarkan pada

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Implementasi PRONA
   (a). Tahap-tahap pelaksanaan PRONA
      (1) Pemilihan lokasi PRONA
      (2) Biaya PRONA
      (3) Sosialisasi/Penyuluhan
      (4) Kepanitiaan
      (5) Penetapan Peserta PRONA
      (6) Teknis Implementasi
      (7) Partisipasi Masyarakt
   (b) Permasalahan PRONA
2. Faktor pendukung dan penghambat
   (a) Faktor Pendukung
   (b) Faktor Penghambat

C. Lokasi penelitian dan situs penelitan

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap obek yang akan diteliti, peneliti mengambil lokasi Kabupaten Malang, sedangkan situsnya adalah Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang, meliputi perangkat desa beserta penduduk-penduduknya. Pada tahun 2010 di Kabupaten Malang terdapat delapan desa pada tujuh kecamatan yang melaksanakan Pembaruan Agraria dengan program sertipikasi tanah PRONA sebanyak 2500 bidang tanah, yaitu

Tabel 1
Daftar Desa Peserta PRONA 2010

No	Kecamatan	Desa	Jumlah
1.	**Ngantang**	**Waturejo**	**315**
2.	**Singosari**	**Toyomarto**	**315**
3.	**Wagir**	**Pandanrejo**	**315**
4.	**Tumpang**	**Kidal**	**300**
5.	**Wajak**	**Ngembal**	**310**
6.	**Kromengan**	**Peniwen**	**315**
7.	**Tumpang**	**Duwet**	**315**
8.	**Turen**	**Sananrejo**	**315**
Jumlah			**2500**

Sumber: Data Kantor Pertanahan Kabupaten Malang, 2010

Dari tabel 1 penulis memilih Desa Sananrejo Kecamatan Turen berada tidak jauh dari pusat kota sehingga memudahkan akses penelitian, selain itu peneliti ingin menganalisis implementasi program sertifikasi tanah massal PRONA pada kawasan yang memiliki potensi wisata religi serta banyaknya potensi di bidang pertanian. Berikutnya adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Malang, dengan pertimbangan bahwa pihak yang diberi wewenang dalam melaksanakan program PRONA adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang cukup lengkap dan relevan dengan pokok masalah yang dibahas, maka cara yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh setelah mengadakan suatu penelitian lapangan yaitu langsung ke obyek yang menjadi pokok permasalahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penulisan ini diartikan sebagai data yang diperoleh dari data yang tidak diamati langsung oleh penulis di lapangan. Untuk memperoleh data sekunder ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil pendapat-pendapat atau tulisan tulisan para ahli atau pihak-pihak yang berwenang dan juga memperoleh informasi baik dalam bentuk data-data atau naskah-naskah resmi yang ada. Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendukung data yang diperoleh dari data primer, dan dimaksudkan sebagai landasan teoritisnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari bahan hukum yaitu :

1. Bahan hukum primer, yaitu bahan-bahan yang mengikat, terdiri dari:
   a. Undang-Undang Dasar 1945.
   b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Ketentuan Pokok Agraria.
   c. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 189 tahun 1981 tentang Proyek Operasi Nasional Agraria, yang berlaku mulai tanggal 15 Agustus 1981.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

e. Peraturan Menteri Agraria /Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

2. Bahan hukum sekunder yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yaitu :

a. Buku-buku dan literatur lain mengenai implemantasi kebijakan.

b. Buku-buku dan literatur lain mengenai pendaftaran tanah melalui PRONA

c. Hasil penelitian mengenai pendaftaran tanah melalui PRONA.

d. Hasil karya ilmiah dari kalangan implementasi kebijakan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dan diplih oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang

dilakukan oleh peneliti tentang aktor, aktivitas, ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut.

2. Peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan panca indera dalam melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.
3. Pedoman wawancara (*interview guide*), sebagai pedoman dalam melakukan wawancara untuk mendapatkandata primer. Pedoman wawancara berisi rangkaian daftar pertanyaan yang akan ditayangkan kepada narasumber data penelitian.
4. Alat pendokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan dan mencatat sebagai informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

F. Metode Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data primer ini, penulis menggunakan metode

1. *Interview*

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

(a) Perwakilan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Malang Dra. Mamiek Fauziah Mascab

(b) Kepala Seksi Pengendalian dan Pemberdayaan Drs Ida Putu Swastana

(c) Panitia PRONA

(1) Ketua Panitia PRONA desa Sananrejo Bpk Mudihari

(2) Panitia PRONA Kantor Pertanahan Kabupaten Malang Bapak Moch Yusuf

(3) Petugas Ukur Kantor Pertanahan Kabupaten malang untuk Desa Sananrejo Bapak Adie S

(4) Kepala seksi survey pengukuran dan pemetaan Ir. Suratmin

(5) Anggota panitia A ibu Uci

(d) Penduduk desa Sananrejo yang mengikuti PRONA yaitu:

(1) ibu Umi Khulsum

(2) ibu Mahmudah

(3) bapak Mat Brahim

(4) ibu Siti

2. Observasi

Secara metodelogis penggunaaan pengamatan ialah peneliti mengoptimalkan kemampuan dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan (observasi) memungkinkan peneliti untuk menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada keadaan waktu itu. Dalam

hal ini peneliti mengadakan observasi pada masyarakat desa Sananrejo beserta pegawai pemerintahannya dan juga pada Kantor Pertanahan Kabupaten Malang selaku pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan PRONA .

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan pencatatan langsung mengenai data yang berupa dokumen ataupun mengutip keterangan-keterangan yang dibutuhkan yang ada di kantor pertanahan Kabupaten Malang ataupun keterangan yang ada di Desa Sananrejo.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengguakan teknik analisis data Spradley. Model ini menggambarkan bahwa proses penelitian itu mengikuti suatu lingkaran dan lebih dikenal dengan proses penelitian siklikal.

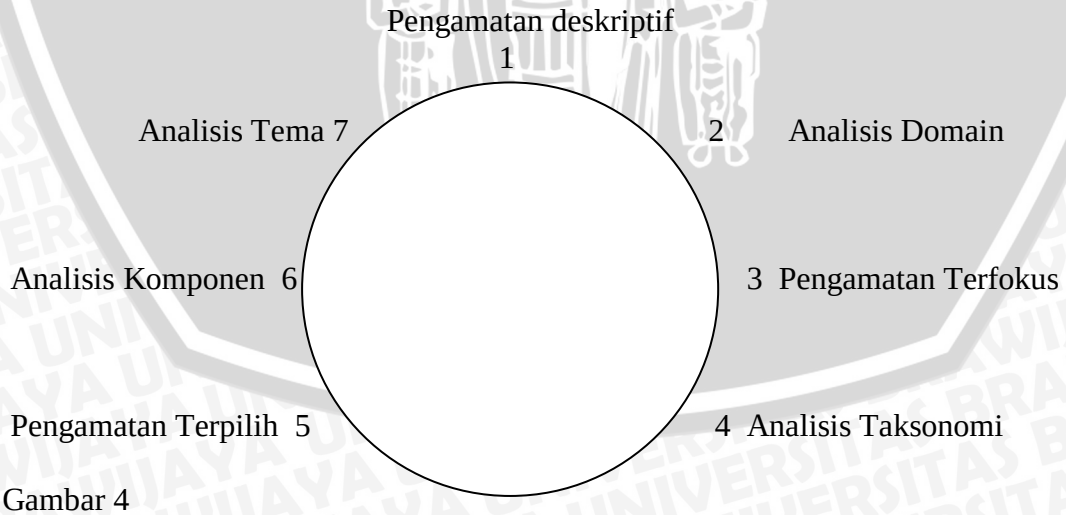

Gambar 4
Proses Penelitian dan Analisis Data Menurut Spradley
Sumber: Moeleong, 2006:148

Dari gambar 4 menggambarkan dalam penelitian ini peneliti melaksanakan prngamatan deskriptif, analisis domain, pengamatan terfokus, analisis taksonomi, pengamatan terpilih, analisis komponen dan analisis tema.

1. Analisis domain

Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperanserta/wawancara atau pengamatan desktiptif yang terdapat dalam catatan lapangan yang terdapat dari buku lampiran. Pengamatan deskriptif berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.

2. Analisis Taksonomi

Setelah analisis domain, dilakuan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya dipilih oleh peneliti. Hasil pengamatan terpilih dimanfaatkan untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.

3. Analisis komponen

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam dalam catatan lapangan yang terdapat pada buku lampiran.

4. Analisis tema

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti, karena setiap kebudayaan terintegrasi dalam jenis pola yang lebih luas.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA